

ABSTRAK

Berliana Islami (2022) Faktor Perilaku Ibu Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Wilayah Kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang. Skripsi, Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan, Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang. Pembimbing (Utama) Naya Ernawati,S.Kep.,Ns.,M.Kep, (Pendamping) Hurun Ain,S.Kep.,Ns.,M.Kep. Penguji Fitriana Kurniasari S., S.Kep., Ns., M.Kep

Kata Kunci: Faktor Perilaku, Stunting, Balita usia 12-59 bulan

Stunting merupakan kondisi kekurangan gizi kronis yang menyebabkan gagal tumbuh pada balita sehingga balita lebih pendek dari usianya. Perilaku ibu menjadi faktor penting dalam menurunkan angka kejadian stunting karena ibu selalu bersama anaknya. Peran ibu diperlukan untuk membentuk perilaku pencegahan kejadian stunting salah satunya melalui program STBM-Stunting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor perilaku ibu yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita. Desain penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan kohort retrospektif. Metode pengambilan sampel yang digunakan yaitu purposive sampling dengan 77 responden sebagai sampel. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji spearman rank. Hasil uji spearman pada indikator perilaku ibu dalam pelaksanaan SBS didapatkan nilai Sig=0,030, perilaku ibu dalam pelaksanaan CTPS didapatkan nilai Sig=0,013, perilaku ibu dalam PAMM-RT didapatkan nilai Sig=0,035, perilaku ibu dalam pemenuhan gizi ibu hamil didapatkan nilai Sig=0,036, dan perilaku ibu dalam PMBA didapatkan nilai Sig=0,020. Kesimpulan dalam penelitian menyebutkan bahwa terdapat hubungan faktor perilaku ibu dalam pelaksanaan SBS, CTPS, PAMM-RT, pemenuhan gizi ibu hamil, dan PMBA dengan kejadian stunting pada balita di wilayah kerja Puskesmas Camplong Kabupaten Sampang. Diharapkan masyarakat terutama ibu yang memiliki balita dibawah 5 tahun supaya memperhatikan perilaku ibu yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita.